PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (MATA UANG INDONESIA)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-56

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
ASET			
ASET LANCAR Kas dan setara kas Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.211.739.700 dan Rp 5.882.399.377	2c, 2e, 4	26.957.575.956	36.273.186.840
pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 Piutang lain-lain Pajak dibayar di muka Persediaan Biaya dibayar di muka Uang muka pemasok dan lainnya	2c, 5 2c, 6 2n, 18a 2g 8 2h, 9 10	221.328.340.120 11.073.240.221 200.870.490 78.777.183.799 15.605.862.235 9.142.456.772	229.770.502.718 11.972.656.714 658.208.629 78.917.127.036 16.037.446.121 7.359.040.535
TOTAL ASET LANCAR		363.085.529.593	380.988.168.593
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan Rp 107.557.241.752 dan Rp 105.135.147.669 pada 31 Maret 2016 dan			
31 Desember 2015 Properti investasi Aset pajak tangguhan - neto Uang jaminan Pihak ketiga	2i,11 2k, 12 2n, 18f	69.967.055.594 25.707.340.772 9.265.876.977	70.599.261.506 25.707.340.772 8.962.465.639
Pihak berelasi Tagihan pajak penghasilan Aset tidak lancar lainnya	2c, 2f,7 2n,18d	2.017.045.355 6.753.735.152 5.978.036.819	2.063.665.522 6.753.735.152 2.015.400.924
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		119.689.090.669	116.101.869.515
TOTAL ASET		482.774.620.262	497.090.038.108

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK Utang bank jangka pendek Utang usaha Utang lain-lain Pinjaman pihak berelasi Utang pajak Beban Akrual Utang dividen Utang dividen Utang muka Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek	2c, 13 2c,14 2c,15 2f,7 2n. 18b 2c,16 2c	26.332.991.084 32.829.704.108 7.326.571.434 15.241.095.000 1.828.886.204 1.392.683.414 283.056.364 492.250.028	27.691.968.048 40.588.416.020 11.521.815.080 15.241.095.000 4.723.995.387 636.660.776 283.056.364 379.000.028 1.832.333.069
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		86.894.308.982	102.898.339.772
LIABILITAS JANGKA PANJANG Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	2c, 17 2o, 19	1.329.001.342 15.477.291.661	1.329.001.342 15.836.677.185
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		16.806.293.003	17.165.678.527
TOTAL LIABILITAS		103.700.601.985	120.064.018.299

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp125 per saham Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	1, 21	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606
Belum ditentukan penggunaannya		227.629.269.376	227.357.077.040
Komponen ekuitas lainnya Selisih kurs karena penjabaran			
laporan keuangan	2e	32.246.454.014	30.470.647.882
Pengukuran kembali		02.2 10.10 1.011	00.170.017.002
Liabilitas imbalan kerja		(4.772.193.719)	(4.772.193.719)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kep	oada		
Pemilik Entitas Induk		379.062.018.277	377.014.019.809
Kepentingan non pengendali		12.000.000	12.000.000
TOTAL EKUITAS		379.074.018.277	377.026.019.809
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		482.774.620.262	497.090.038.108

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

	Catatan	2016	2015
PENJUALAN NETO	21, 23	81.444.408.353	98.680.898.523
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 24	(35.639.369.206)	(41.593.998.727)
LABA BRUTO		45.805.039.147	57.086.899.796
Beban usaha Penjualan Umum dan administrasi Laba selisih kurs - neto Beban lain-lain - neto	2I, 25 2e 26	(34.362.308.805) (9.496.682.239) (1.342.525.401) 409.937.922	(45.819.657.662) (8.896.046.511) 403.103.088 (186.767.220)
LABA USAHA		1.013.460.624	2.587.531.491
Biaya keuangan Penghasilan keuangan	27	(831.051.129) 178.380.797	(693.708.771) 99.344.940
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		360.790.292	1.993.167.660
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN Kini Tangguhan	2n, 18	(63.348.324) (25.249.632)	(130.118.617) (283.287.472)
Neto		(88.597.956)	(413.406.089)
LABA NETO		272.192.336	1.579.761.571

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan) Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			_
Selisih kurs karena penjabaran Iaporan keuangan	2e	1.775.806.132	510.424.406
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	_	2.047.998.468	2.090.185.977
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:	=		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		272.192.336 -	1.579.761.571 -
TOTAL	_	272.192.336	1.579.761.571
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	_		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		2.047.998.468	2.090.185.977
TOTAL	_	2.047.998.468	2.090.185.977
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s, 28	1	4

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

		Modal		Saldo	Laba	Selisih				
	Catatan	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor-	Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	Kewajiban Imbalan kerja	karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	226.311.086.729	(4.671.900.009)	33.345.740.123	378.943.415.449	12.000.000	378.955.415.449
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	1.579.761.571	-	-	1.579.761.571	-	1.579.761.571
Beban komprehensif lain							510.424.406	510.424.406		510.424.406
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	1.579.761.571	-	510.424.406	2.090.185.977	-	2.090.185.977
Saldo 31 Maret 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	227.890.848.300	(4.671.900.009)	33.856.164.529	381.033.601.426	12.000.000	381.045.601.426
Saldo 1 Januari 2016	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	227.357.077.040	(4.772.193.719)	30.470.647.882	377.014.019.809	12.000.000	377.026.019.809
Laba bersih tahun 2016		-	-	-	272.192.336	-	-	272.192.336	-	272.192.336
Laba komprehensif lain		-	-	-	-	-	1.775.806.132	1.775.806.132	-	1.775.806.132
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	272.192.336	-	1.775.806.132	2.047.998.468	-	2.047.998.468
Saldo 31 Maret 2016	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	227.629.269.376	(4.772.193.719)	32.246.454.014	379.062.018.277	12.000.000	379.074.018.277

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kanada pemasak karyayan		86.526.628.216	111.197.565.639
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(88.071.061.268)	(120.667.432.133)
Kas (diperoleh dari) digunakan untuk aktivitas operasi Pembayaran untuk:		(1.544.433.052)	(9.469.866.494)
Pajak		(2.983.707.139)	1.061.252.599
Beban bunga Penerimaan dari penghasilan bunga		(831.051.129) 178.380.797	(693.708.771) 99.344.940
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(5.180.810.523)	(9.002.977.726)
·			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan properti investasi Hasil penjualan aset tetap		- 218.181.818	- -
Investasi pada surat berharga		-	-
Penambahan aset dalam penyelesaian	11	- (2.406.470.474)	(924 200 404)
Perolehan aset tetap	11	(2.106.178.171)	(824.299.404)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investas	si	(1.887.996.353)	(824.299.404)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penerimaan pinjaman bank Pembayaran pinjaman bank		(1.358.976.964)	9.884.446.457
jangka pendek - bersih		(665.261.723)	(278.439.317)
Kas Neto Digunakan untuk			
Aktivitas Pendanaan		(2.024.238.687)	9.606.007.140
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(9.093.045.563)	(221.269.990)
	_	,	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	36.273.186.840	36.038.513.893
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(222.565.321)	242.172.800
KAS DAN SETARA KAS PER 31 MARET	4	26.957.575.956	36.059.416.703

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perseroan sebagai Perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (Catatan 22).

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di atas 50% secara langsung atau tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

			Persentase Tahun Mulai Pemilikan (9 Beroperasi			Jumla	h Aset
	Kegiatan Usaha	Domisili	Secara Komersial	2016	2015	2016	2015
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99,97	99,97	279.892.601.217	278.349.577.262
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. PT Paras Cantik	Distribusi dan perdagangan Distribusi dan	Malaysia	1993	100,00	100,00	26.994.258.513	38.260.389.384
Kenanga *	perdagangan	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

^{*} Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratu Tbk saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.122 tanggal 20 Juni 2012 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F. G. Winarno	Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA
Presiden Direktur	Putri Kuswisnuwardani, MBA	Putri Kuswisnuwardani,MBA
Direktur Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono,MBA	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Perseroan memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebanyak 2.281 dan 2.439 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2016.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang komplek atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas Anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas;

V. ro

A kun

- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional ringgit malaysia dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan:

Akuli	Nuis
Aset dan liabilitas	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan
Pendapatandan beban	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran

Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lainlain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lainlain, beban akrual, utang deviden dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, total pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	13,276,00	13.795
Ringgit Malaysia	3.389,35	3.210
Dolar Australia	10.162,13	10.064
Eur	15.029,77	15.070

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup;
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun

	Tanun
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Properti Investasi

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi property investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlalukan sesuai dengan PSAK No.38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaria dengan menggunakan metode projected-unit-credit.

Grup telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuariayang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditangggung.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewaiiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada tahun 2015 dan 2014.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada total-total yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh anak perusahaan di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Penyisihan Penurunan Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 227.540.079.820 dan Rp 235.652.902.095 (Catatan 5).

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 69.967.055.594 dan Rp 70.599.261.506 (Catatan 11).

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris idependen dalam menghitung total-total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 15.477.291.661 dan Rp 15.836.677.185 (Catatan 19).

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 78.777.183.799 dan Rp 78.917.127.036 (Catatan 8).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai masingmasing Rp 9.265.876.977 dan Rp 8.962.465.639.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Kas Rupiah	1.293.439.065	1.683.878.450
Ringgit Malaysia – RM 10.923 dan RM 6.830 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	37.021.938	21.923.097
Sub total	1.330.461.003	1.705.801.547
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.140.698.937	5.038.982.925
PT Bank CIMB Niaga Tbk	396.195.026	250.236.072
PT Bank Pan Indonesia Tbk	179.767.374	179.835.491
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31.153.312	83.552.178
PT Bank Central Asia Tbk	90.610.092	70.229.395
PT bank Rakyat Indonesia Tbk	3.035.050	3.035.050
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank – AS\$ 104.695		
pada 31 Desember 2015	-	1.444.271.388
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -		
AS\$ 278.688 dan AS\$ 160.848		
Pada 31 Maret 2016 dan		
31 Desember 2015	3.699.866.269	2.218.905.471

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari :

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Bank Ringgit Malaysia MayBank Malaysia RM 113.133 dan RM 85.974 pada 31 Maret 2016 dan		
31 Desember 2015 RHB Bank RM 69.787 dan RM 161.223 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	383.447.537 236.533.283	275.979.508 517.526.052
Sub total	11.161.306.880	10.082.553.530
Setara Kas Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Mayapada	5.500.000.000 2.000.000.000	5.500.000.000 2.000.000.000
Dolar Amerika Serikat PT Bank Danamon - AS\$ 524.691,78 dan AS\$ 524.691,78 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 PT Bank UOB - AS\$ 410.832,74 pada 31 Desember 2015	6.965.808.073	7.238.123.105 5.667.437.648
Dolar Australia PT Bank Danamon -AUD 405.332,97 pada 31 Desember 2015	-	4.079.271.010
Sub total	14.465.808.073	24.484.831.763
Total	26.957.575.956	36.273.186.840
Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut :	31 Maret 2016	31Desember 2015
Deposito berjangka Rupiah Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat Deposito berjangka Dolar Australia	7,75% - 9,00% 0,75% - 1,25% 1%	7,00% - 8,00% 1,90% - 2,75% 2,45% - 2,87%

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri	40.074.000.007	
Jakarta	42.374.692.697	38.065.190.482
Jawa Barat	14.898.045.147	15.931.346.939
Jawa Timur	10.797.425.267	11.315.054.439
Jawa Tengah	8.098.509.614	9.035.067.239
Sub jumlah	76.168.672.725	74.346.659.099
Luar Negeri		
Malaysia	7.276.268.205	7.039.798.172
Negara lainnya	13.537.636.293	14.953.395.003
Sub jumlah	20.813.904.498	21.993.193.175
Distributor		
PT Rajawali Nusindo	39.723.337.607	39.513.508.140
PT Prima Bintang Distribusindo	5.359.335.393	4.772.066.302
PT Anugrah Niaga Jaya	5.258.098.146	5.698.901.649
PT Delta Pusaka Pratama	5.165.985.815	5.127.705.616
PT Koko Pratama	4.954.499.138	5.265.051.131
PT Bintang Sri Wijaya	4.383.574.755	3.828.053.187
CV Cakra Nusantara	3.426.362.406	3.709.514.325
PT Mitra Rejeki Lestari	3.435.793.755	3.118.898.056
CV Tiara Mas	3.379.618.261	4.614.579.542
UD Duta Air Mentari	3.275.301.342	3.140.661.821
PT Matakar Pantam	2.957.876.748	3.558.478.893
PT Laut Indah Jaya	2.631.677.409	3.646.434.294
PT Mandiri Abadi	2.436.606.231	4.385.399.425
CV Mitra Sejati Distribusi	2.315.360.717	2.418.044.716
PT Mustika Putri Kapuas	1.956.825.202	3.275.731.973
PT Global Mitra Prima Medan	1.950.242.573	1.887.562.294
PT Selatan Jaya Aditama	1.694.305.412	2.062.895.108
PT Jalur Sutramas	1.665.663.448	1.665.663.448
PT Zokkas Sejahtera	1.610.678.075	2.269.632.212
UD Mitra Makasar	1.569.737.016	-
UD Mitra Kencana	1.544.284.871	2.345.121.269
PT Antar Mitra Sembada	1.421.273.038	1.298.171.888
UD Sehat Indah	1.390.661.146	1.456.392.504
PT Sinergi Distribusi Utama	1.362.710.311	2.450.929.825
PT Matakar Kendari	1.353.142.401	1.682.355.867
PT Sumber Laut Jaya	1.320.719.670	-
PT Multi Global Mitra Sejahtera	1.293.582.312	-
PD Mitta Jaya	1.245.713.938	<u>-</u>
CV Vitta Permai	1.149.514.031	1.266.925.203
UD Bunga Mas	1.044.116.963	869.023.133

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Maret 2016

31Desember 2015

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2016	31Desember 2015
UD Delta Usaha	978.669.773	1.876.808.425
PT Sukses Anugerah Semesta	961.819.779	961.819.779
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745
CV Ayu Lestari	916.935.294	1.080.706.926
CV Bella Karina	733.412.091	959.144.691
CV Tunggal Jaya	707.996.868	664.235.255
CV Sinar Pagi Cemerlang	579.439.712	687.841.561
UD Murah Jaya	577.481.599	551.292.502
PT Santosa Anugrah Mandiri	572.864.127	589.359.965
Toko Harapan Baru	341.531.993	647.232.359
PT Distrindo Multijaya	314.151.069	-
CV Mandiri Jaya	274.988.851	.
CV Jaza Venus	243.231.538	243.231.538
CV Natapoka	200.348.501	-
Toko Makmur Kita	195.028.528	226.351.869
CV Tri Djaya	189.058.253	189.058.253
CV Aditya Citra Persada	173.387.548	225.003.027
PT Citra Pratama Mandiri Kencana	107.888.316	107.888.316
CV Harapan Mandiri	-	1.245.713.938
CV Bersatu	-	891.658.407
PD Putra Jaya	-	683.634.586
UD Oto Serasi	_	473.237.601
UD Aneka	_	425.770.728
Lain-lain (masing-masing		12011101120
di bawah Rp 100.000.000)	9.293.409.882	10.336.097.529
Sub jumlah	130.557.502.597	139.313.049.821
Total	227.540.079.820	235.652.902.095
Penyisihan penurunan nilai	(6.211.739.700)	(5.882.399.377)
Bersih	221.328.340.120	229.770.502.718
Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sel	pagai berikut:	
	31 Maret 2016	31Desember 2015
Rupiah	206.726.175.322	213.659.708.920
Ringgit Malaysia – RM dan RM 1.418.892 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 Dolar Amerika Serikat – AS\$ dan	7.276.268.205	7.039.798.172
AS\$ 783.524 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	13.537.636.293	14.953.395.003
Jumlah Penyisihan penurunan nilai	227.540.079.820 (6.211.739.700)	235.652.902.095 (5.882.399.377)
Bersih	221.328.340.120	229.770.502.718

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Desember2015
Saldo awal tahun	5.882.399.377	3.271.144.479
Cadangan kenaikan nilai	329.340.323	3.569.723.714
Penghapusan		(958.468.816)
Saldo akhir tahun	6.211.739.700	5.882.399.377

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

			Pers	entase (%)
	31 Maret 2016	31 Desember2015	31 Maret 2016	31Desember2015
Lancar	142.303.565.919	152.043.252.432	62,54	64,52
1 - 30 hari	21.047.457.383	20.125.667.969	9,25	8,54
31 - 60 hari	17.839.142.258	15.798.947.408	7,84	6,70
Lebih dari 60 hari	46.349.914.260	47.685.034.286	20,37	20,24
Jumlah	227.540.079.820	235.652.902.095	100,00	100,00

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2016 dan 2015, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Entitas Anak dalam negeri) atas piutang distributor diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.635.000.000 dengan periode 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2016 dan Rp 17.006.259.401 dengan periode 17 Maret 2014 sampai dengan 16 Maret 2015.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31Desember 2015
PT Jalur Sutramas	4.355.388.019	4.355.388.019
PT Batu Rusa	743.425.432	743.425.432
CV Cakra Nusantara	633.574.058	633.574.058
UD Duta Air Mentari	620.159.022	860.573.956
PT Petama Mustika Utama	474.428.072	474.428.072
CV Tiara Mas	437.215.528	358.051.152
PT Mitra Rejeki lestari	403.746.755	403.746.755
PT Rajawali Nusindo	276.232.191	315.579.944
PT Prima Bintang Distribusindo	269.807.756	269.807.756
PT Matakar Pantam	228.055.421	233.045.532
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	213.708.745	154.888.377
PT Delta Pusaka Pratama	212.786.734	212.786.734
PT Koko Pratama	208.164.510	208.164.510
PT Murah Jaya	203.969.212	203.969.212
CV Mandiri Abadi	198.770.024	198.770.024
PT Antar Mitra Sembada	119.991.330	119.991.330
CV Mandiri Jaya	-	157.884.192
PT Harapan Mandiri	-	106.791.952
PT Anugerah Niaga Jaya	-	101.000.670
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	1.473.817.412	1.860.789.037
Jumlah	11.073.240.221	11.972.656.714

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain - lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham perseroan.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jui	Jumlah		hadap jumlah / ngkutan
	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Uang jaminan	2.017.045.355	2.063.665.522	0,42%	0,35%

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 534.146.000 atau 1,22% dan Rp 883.317.116 atau 1,61% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Dewan Direksi Dewan Komisaris	1.385.458.771 165.750.000	1.384.426.527 190.790.662
Jumlah	1.551.208.771	1.575.217.189
Pinjaman pihak berelasi		
	31 Maret 2016	31 Desember 2015
PT Mustika Ratu Centre PT Mustika Ratu Investama	9.241.125.000 5.999.970.000	9.241.125.000 5.999.970.000
Jumlah	15.241.095.000	15.241.095.000
Persentase dari total liabilitas	12,69%	12,69%

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Mustika Ratu Centre	Sepengendali	Pinjaman, sewa dan uang jaminan
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham	Pinjaman

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:	31 Maret 2016	31Desember 2015
Barang jadi	37.190.940.394	38.951.829.409
Bahan baku	30.078.665.802	28.578.320.147
Barang dalam proses	11.507.577.603	11.386.977.480
Jumlah	78.777.183.799	78.917.127.036
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-	-
Bersih	78.777.183.799	78.917.127.036

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun Cadangan penurunan nilai	-	1.674.057.233
Penghapusan	<u></u>	(1.674.057.233)
Jumlah		<u>-</u>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.300.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari :

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Iklan televisi	9.391.814.171	6.090.111.135
Asuransi	908.121.992	640.158.253
Pendaftaran produk	342.703.728	430.144.044
Kontrak model	272.039.161	284.539.162
Pelatihan	114.290.000	114.290.000
Sewa bangunan	29.856.700	3.042.681.529
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	4.547.036.483	5.435.521.998
Jumlah	15.605.862.235	16.037.446.121

10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

a. Uang muka pemasok dan lainnya

Terdiri dari:

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Kontraktor	4.040.094.201	1.835.592.084
Pemasok	2.236.261.232	2.628.466.287
Daerah	1.747.710.892	1.762.099.033
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.118.390.447	1.132.883.131
Jumlah	9.142.456.772	7.359.040.535
b. Aset lain-lain		
Terdiri dari :		
	31 Maret 2016	31Desember 2015
Beban ditangguhkan	5.968.036.819	2.005.400.926
Lain-lain	10.000.000	10.000.000
Jumlah	5.978.036.819	2.015.400.926

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

31 Maret 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah Sewa tanah jangka panjang Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan pabrik Peralatan dan perabot	11.090.469.852 16.174.760.819 43.664.515.229 39.056.337.211	905.604.136 402.036.818 289.593.298	- - - -	- - -	11.090.469.852 17.080.364.955 44.066.552.047 39.345.930.509
kantor Kendaraan	37.051.148.948 26.052.427.116	345.367.621 163.576.298	316.290.000	- -	37.396.516.569 25.899.713.414
Total	173.089.659.175	2.106.178.171	316.290.000		174.879.547.346
Aset dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan pabrik	2.520.000.000	-	-	-	2.520.000.000
Peralatan kantor	124.750.000		-		124.750.000
Total	183.657.663.705		-		2.644.750.000
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung Sewa tanah jangk					
panjang Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan	3.267.105.945 21.229.496.783	197.291.043 509.621.338	-	- -	3.464.396.988 21.739.118.121
pabrik Peralatan dan perabot	27.520.632.415	734.543.969	-	-	28.255.176.384
kantor Kendaraan	30.591.125.530 22.526.786.996	760.056.853 536.870.881	316.290.000	-	31.351.182.383 22.747.367.877
Total	105.135.147.669	2.738.384.083	316.290.000	-	107.557.241.752
Nilai buku	70.599.261.506				69.967.055.594
31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah Sewa tanah jangka panjang Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan pabrik Peralatan dan perabot	11.090.469.852 17.950.068.404 43.335.687.623 41.334.355.571	909.665.800 1.135.096.980	1.775.307.585 1.117.491.794 3.548.520.140	536.653.600 135.404.800	11.090.469.852 16.174.760.819 43.664.515.229 39.056.337.211
kantor Kendaraan	40.389.382.869 27.360.890.986	1.372.599.241 689.660.093	4.710.833.162 1.998.123.963	-	37.051.148.948 26.052.427.116
Sub jumlah	181.460.855.305	4.107.022.114	13.150.276.644	672.058.400	173.089.659.175

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	536.653.600	-	-	(536.653.600)	-
Mesin dan peralatan pabrik	1.535.404.800	1.120.000.000	-	(135.404.800)	2.520.000.000
Peralatan kantor	124.750.000	-	-	-	124.750.000
Total	183.657.663.705	5.227.022.114	13.150.276.644	(672.058.400)	175.734.409.175
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung Sewa tanah jangka					
panjang	3.444.418.368	163.345.508	340.657.931	-	3.267.105.945
Bangunan dan prasarana	19.850.612.498	1.644.333.606	265.449.321	-	21.229.496.783
Mesin dan peralatan					
pabrik	28.066.185.168	134.043.309	679.596.062	-	27.520.632.415
Peralatan dan perabot kantor	32.548.533.152	2.304.381.250	4.261.788.872		30.591.125.530
Kantoi Kendaraan	22.214.490.888	4.459.282.841	4.146.986.733	-	22.526.786.996
Rendaraan	22.214.430.000	4.400.202.041	4.140.300.733		22.320.700.330
Total	106.124.240.074	8.705.386.514	9.694.478.919		105.135.147.669
Nilai buku	77.533.423.631				70.599.261.506

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Beban penjualan (Catatan 25)	864.582.865	3.287.549.602
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	1.507.887.681	3.606.727.830
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	365.913.537	1.811.109.082
Total	2.738.384.083	8.705.386.514
Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :	31 Maret 2016	31Desember 2015
Harga jual Nilai buku	218.181.818	268.728.854
Laba penjualan	218.181.818	268.728.854

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 termasuk selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Harga perolehan	1.642.158.859	5.227.022.114
Akumulasi penyusutan	637.442.293	8.705.386.514

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2016 dan 2015, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian property investasi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam Penyelesaian	18.324.358.077 7.382.982.695		-	- -	18.324.358.077 7.382.982.695
Total	25.707.340.772				25.707.340.772
31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam Penyelesaian	18.324.358.077 7.381.482.695	1.500.000	-	-	18.324.358.077 7.382.982.695
Total	25.705.840.772	1.500.000		<u>-</u>	25.707.340.772

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 meter persegi.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan total maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CMN.JPM/SPPK/299/2015 tanggal 31 Agustus 2015. Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal kerja (KMK) sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 26.332.991.084 dan Rp 27.691.968.048.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2016 dan 11,25% pada tanggal 31 Desember 2015.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Persediaan senilai Rp 30.000.000.000 (Catatan 8).
- b. Agunan tambahan (Catatan 11):
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis :

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (non listed).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan obyek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit.
- h. Current ratio lebih besar atau sama dengan 110%
- i. Debt equity ratio lebih kecil atau sama dengan 200%
- j. Debt service coverage ratio lebih besar atau sama dengan 110%

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31Desember 2015
PT Berlina	3.826.156.707	4.187.713.127
PT Sumber Kita Indah	2.403.500.000	2.926.000.000
PT Hasil Raya Industri	2.252.853.874	2.607.133.825
PT Cosmopack Plastindo Utama	2.156.125.664	2.456.828.083
PT Dynaplast Tbk	2.028.191.678	3.094.002.637
PT Merpati Mahardika	1.639.930.215	1.413.814.545
PT Tri Tunggal Artha Makmur	1.586.429.157	1.674.061.462
PT Symrise	1.135.728.633	1.282.786.340
PT White Oil Nusantara	989.074.081	1.249.630.206
PT Hadi Putra Jaya	845.414.493	947.264.670
PT Superlabel Indonesia	767.442.170	823.234.500
PT Master Label	727.641.640	557.063.100
PT Mane Indonesia	679.270.350	595.104.208
PT Worldwide Resins & Chemical	602.159.250	207.847.640
PT Bahtera Adi Jaya	571.727.915	301.106.432
PT Aptar B&H Indonesia	495.000.000	495.000.000
PT Pandawa Cipta Mandiri	471.146.104	209.717.838
PT Indowan Takasago	450.225.150	328.621.810
PT Nardevchem Kemindo	443.991.791	412.838.829
PT Surya Renggo	436.353.224	-
PT Kartika Tirta Hema	423.681.840	345.758.544
PT Gunung Slamat	411.278.280	484.400.401
PT Megasetia Agung Kimia	383.822.219	414.150.622
PT Dwi Pardi	379.527.148	-
PT BASF Care Chemical lindonesia	369.642.258	353.113.981
PT Cahaya Jakarta Printing	343.304.500	529.197.460
PT Lautan Luas Tbk	316.552.416	421.249.401
PT resik Mitra Packindo	307.300.918	-
PT Perdoni	261.447.522	430.510.179
PD Sinar Makmur	256.305.775	-
PT Texsian Manindo	253.006.926	128.504.574
PT Rapipack Asritama	252.793.277	393.555.152
PT Essence Indonesia	251.255.226	322.505.649
PT IMCD Indonesia	243.316.468	-
PT Techpack Asia	242.744.911	142.945.000
PT Cahaya Bumi Cemerlang	227.638.689	344.840.351
PT Mandira Buana	225.280.000	-
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	199.254.817	335.346.440
PT Menjangan Sakti	197.104.600	
PT Dinito Jaya Sakti	191.849.112	264.395.063
PT Colorindo Chemitra	189.263.250	-
PT Anugerah Familindo Utama	181.547.966	-
PT Avanchem	179.057.531	240.724.191
PT Taruma Mandiri Indonesia	173.195.660	230.691.329
PT Grand Multi Chemicals	169.343.460	203.669.180
PT Hartono Candra	159.299.000	-

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2016	31Desember 2015
PT Delident	154.113.268	-
PT Santana Grafika	147.931.300	-
Arbangiatun Ibu	139.710.000	378.817.000
PT Corona Printing Asia	133.468.632	223.108.328
PT Tirta Aroma Sari	120.462.155	-
PT Jayatama Selaras	111.870.000	-
PT Goldion Alumindo Utama	116.851.532	-
PT Kerinplasindo Sukses Makmur	109.676.408	-
PT Prolabel	105.564.558	134.692.250
PT Indah Kencana	103.152.501	242.415.344
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	102.171.721	553.837.423
PT Froscon Enterprices		490.140.000
PT Kemas Indah Maju	-	365.750.000
PT Jutarasa Abadi	-	267.311.000
PT Gelpi Kurnia Lestari	-	252.818.500
PT Lamipack Primula	-	158.447.520
PT Avesta Continental Pack	-	146.179.000
PT Sumber Tri Makmur	-	133.719.916
PT Pura Baru Tama	-	114.666.750
Lainnya (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	187.556.168	5.771.186.220
Jumlah	32.829.704.108	40.588.416.020
Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adala	ah sebagai berikut:	
	31 Maret 2016	31Desember 2015
Rupiah	32.829.704.108	40.431.757.241
Dolar Amerika Serikat – AS\$ 11.356 pada 31 Desember 2015	-	156.658.779
Jumlah	32.829.704.108	40.588.416.020

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut :

· ·	· ·		Persentase (%)		
	31 Maret 2016 3	1 Desember 2015	31 Maret 2016 31	Desember 2015	
Lancar Jatuh tempo	24.251.302.425	27.441.828.071	73,87	67,61	
1 - 30 hari	7.468.757.685	12.663.585.798	22,75	31,20	
31 - 60 hari	1.109.643.998	483.002.151	3,38	1,19	
Jumlah	32.829.704.108	40.588.416.020	100,00	100,00	

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga y	ang timbul atas transa	ksi sebagai berikut :
	31 Maret 2016	31Desember 2015
Periklanan	3.309.814.356	7.307.517.052
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	4.016.757.075	4.214.298.028
Jumlah	7.326.571.431	11.521.815.080
16. BEBAN AKRUAL		
Beban akrual terdiri dari :	31 Maret 2016	31Desember 2015
Gaji	1.096.936.800	24.181.814
Jasa Profesional Lain-lain (masing-masing di bawah	185.454.808	302.798.743
Rp 50.000.000)	110.291.806	309.680.219
Jumlah	1.392.683.414	636.660.776
17. PINJAMAN JANGKA PANJANG		
Pinjaman jangka panjang terdiri dari :	31 Maret 2016	31Desember 2015
PT Bank Pan Indonesia Tbk	0.400.070.000	0.404.004.444
Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	2.496.072.688	3.161.334.411
	2.496.072.688	3.161.334.411
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.167.071.346)	(1.832.333.069)
Jangka panjang	1.329.001.342	1.329.001.342

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12 dan 32). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2016. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 4,28% - 6,25% pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

a.	Pajak	dibayar	dimuka	merupakan	Pajak	Penghasilan	dan	Pajak	Pertambahan	Nilai
	Perusa	ahaan dar	n Entitas <i>i</i>	Anak sebesai	r:					

	Perusahaan dan Entitas Anak sebesar :	31 Maret 2016	31Desember 2015
	Pajak penghasilan dibayar dimuka Pajak pertambahan nilai	200.870.489	658.208.629
	Total	200.870.489	658.208.629
b.	Utang pajak	31 Maret 2016	31Desember 2015
	Pajak Penghasilan Pajak Pertambahan Nilai Pasal 4 ayat 2 Pasal 21 Pasal 23 Pasal 25 Pasal 29 Pajak lainnya	661.964.239 25.138.195 268.709.766 101.686.036 382.490.853 213.941.073 174.956.042	3.237.676.375 35.740.919 233.558.424 27.860.516 382.490.853 213.941.073 592.727.227
	Total	1.828.886.204	4.723.995.387

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan		
laba rugi komprehensif konsolidasian Bagian (laba) rugi sebelum pajak Penghasilan	360.790.292	2.255.976.429
Entitas anak dalam negeri	231.784.530	(6.902.080.392)
Entitas anak luar negeri	(360.790.292)	9.614.832.105
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	231.784.530	4.968.728.142
Beda temporer		
Imbalan kerja	(191.263.747)	1.388.429.967
Pembayaran Imbalan kerja	-	<u>-</u>
Penyusutan	104.306.638	607.450.676

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)	31 Maret 2016	31Desember 2015
Beda tetap		
Biaya Pajak	-	-
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	33.203.841	_
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan	33.203.041	_
pajak penghasilan final	(41.966.643)	(286.423.506
Taksiran Laba(Rugi) pajak		
Perseroan	136.064.619	6.678.185.279
Rugi Fiskal		
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	136.064.619	6.678.185.279
d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pa	31 Maret 2016	31Desember 2015
Beban pajak kini		
Perseroan	34.016.149	1.669.546.314
Entitas Anak dalam negeri Entitas Anak luar negeri	29.332.175	2.338.653.000
Total	63.348.324	4.008.199.314
Pajak penghasilan dibayar di muka Perseroan		
Pasal 25	350.234.284	1.576.054.278
	350.234.284	1.576.054.278
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 22	-	324.210.981
Pasal 25	- 414.747.422	23.482.109
Pasal 25	414.747.422	1.870.510.873
	414.747.422	2.218.203.963
Jumlah	764.981.706	3.794.258.241
Taksiran utang pajak penghasilan badan:		02 400 020
Perseroan Entitas Anak dalam negeri	-	93.492.036 120.449.037
-		
Jumlah		213.941.073

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan : Perseroan	-	-
Entitas Anak dalam negeri	6.753.735.152	6.753.735.152
Jumlah	6.753.735.152	6.753.735.152

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Laba konsolidasian sebelum manfaat Beban pajak penghasilan sesuai Laporan laba rugi komprehensif		
Konsolidasian	360.790.292	2.255.976.429
Bagian laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(129.005.762)	9.614.832.105
Laba (rugi)Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	231.784.530	11.870.808.534
Pajak penghasilan dengan tarif penghasilan	57.946.133	2.967.702.134
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Beda Permanen : Sumbangan, jamuan dan lain-lain Penghasilan bunga yang pajaknya final Mutasi rugi fiskal Lain-lain	8.300.960 (10.491.661) - -	43.965.619 (170.657.985) 575.733.621 56.767.870
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri – neto Beban (manfaat) pajak Entitas Anak luar negeri	<u>-</u>	(3.473.511.259) 2.263.525.140
Jumlah Beban Pajak Perseroan	55.755.432	(1.209.986.119)

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2016	31Desember 2015
	Perseroan		
	Imbalan kerja	(47.815.937)	347.107.492
	Penyusutan aset tetap	26.076.660	151.862.669
		(21.739.277)	498.970.161
	Entitas Anak dalam negeri	(42.020.444)	E4 00E 070
	Imbalan kerja Penyusutan aset tetap	(42.030.444) 38.520.089	51.995.878 (16.277.984)
	1 Chyddian ddel tetap		(10.277.304)
		(3.510.355)	35.717.894
	Entitas Anak luar negeri		2.263.525.140
	Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	(25.249.632)	2.798.213.195
	penghashan tanggunan - neto	(23.249.032)	2.790.213.193
f.	Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:		
		31 Maret 2016	31Desember 2015
	Perseroan Aset pajak tangguhan	0.400.004.040	0.044.047.777
	Imbalan kerja Liabilitas pajak tangguhan	3.163.831.840	3.211.647.777
	Penyusutan	(819.636.020)	(845.712.679)
		2.344.195.820	2.365.935.098
	Entitas Anak dalam negeri Aset pajak tangguhan		
	Imbalan kerja	150.013.992	192.044.436
	Penyisihan piutang	239.617.204	239.617.204
	Liabilitas pajak tangguhan	(000 050 404)	(000 070 540)
	Penyusutan Rugi fiskal	(222.353.421) 555.476.684	(260.873.510) 555.476.684
	Rugi iiskai	333.470.004	333.470.004
		722.754.459	726.264.814
	Entitas Anak luar negeri	6.198.926.698	5.870.265.727
	Aset pajak tangguhan - neto	9.265.876.977	8.962.465.639

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2013. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2014 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Saldo awal tahun	15.836.677.184	14.106.538.759
Penyisihan tahun berjalan	585.599.484	2.178.203.162
Pembayaran selama tahun berjalan	(944.985.007)	(448.064.737)
Saldo akhir Bagian yang jatuh tempo dalam	15.477.291.661	15.836.677.184
waktu satu tahun	<u> </u>	
Bagian jangka panjang	15.477.291.661	15.836.677.184

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Tingkat bunga Tingkat kenaikan upah	% per tahun % per tahun	8,91% per tahun 6,00% per tahun
Tingkat kematian	TMI II tahun 1999	TMI II tahun 1999
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

_	31 Maret 2016		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
International, Jakarta	38.120.800	8,91%	4.765.100.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	84.877.200	19,83%	10.609.650.000
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000
	31 Desember 2015		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	38.347.500	8,96%	4.793.437.500
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	84.650.500	19,78%	10.581.312.500
	0000000	,	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Agio Saham Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	56.700.000.000	56.700.000.000
	10.000.000	10.000.000
Jumlah	56.710.000.000	56.710.000.000

Agio saham sebesar Rp 56.710.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

, ,	2016	2015
Penjualan		
Kosmetik	100.378.305.823	122.148.213.650
Jamu	10.725.378.026	11.335.328.810
Minuman kesehatan	864.616.103	733.466.457
Lain-lain	2.482.466.942	1.815.615.886
Jumlah	114.450.766.894	136.032.624.803
Retur	(7.705.331.481)	(5.073.869.864)
Potongan Penjualan	(25.301.027.060)	(32.277.856.416)
Bersih	81.444.408.353	98.680.898.523

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	22.392.038.522	30.111.095.212
Upah buruh langsung	5.859.665.865	5.420.051.978
Beban pabrikasi	5.747.375.927	7.135.413.938
Beban Produksi	33.999.080.314	42.666.561.128
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	11.386.977.480	16.108.721.178
Akhir tahun	(11.507.577.603)	(16.841.199.735)
Beban Pokok Produksi Persediaan barang jadi	33.878.480.191	41.934.082.571
<i>。</i>	38 951 829 409	33.958.615.693
Akhir tahun	(37.190.940.394)	(34.298.699.537)
Jumlah	35.639.369.206	41.593.998.727
		(34.298.699.5

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	14.637.399.175	26.323.978.490
Gaji, upah dan imbalan kerja	9.627.384.369	9.026.053.744
Jasa profesional	3.691.279.792	3.553.691.645
Transportasi	2.642.000.024	2.644.626.074
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	864.582.865	1.145.589.710
Perjalanan dinas	806.350.782	926.373.482
Perlengkapan kantor	329.199.664	237.082.779
Telekomunikasi	235.083.029	268.594.112
Perbaikan dan pemeliharaan	229.990.334	218.689.456
Sewa gedung	226.082.256	208.401.470
Listrik dan energi	152.850.238	201.075.071
Asuransi dan perizinan	99.091.140	176.948.519
Pendidikan dan seminar	69.762.570	106.325.051
Jamuan tamu dan sumbangan	40.627.611	35.563.542
Lain-lain	710.624.956	746.664.517
Sub total	34.362.308.805	45.819.657.662
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	5.821.932.681	5.191.347.229
Jasa profesional	748.378.947	789.890.168
Asuransi dan perizinan	594.672.330	397.373.918
Sewa gedung	547.646.000	892.366.600
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	365.913.537	440.813.463
Telekomunikasi	225.192.111	287.759.365
Perjalanan dinas	222.239.228	225.056.900
Transportasi	196.576.530	177.299.146
Jamuan tamu dan sumbangan	137.161.591	58.939.860
Perlengkapan kantor	81.492.943	76.578.206
Perbaikan dan pemeliharaan	81.327.273	137.982.234
Listrik dan energi	27.466.225	66.027.740
Pendidikan dan seminar	4.052.000	10.168.500
Lain-lain	442.630.843	144.443.182
Sub total	9.496.682.239	8.896.046.511
Jumlah	43.858.991.044	54.715.704.173

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian beban lain-lain pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

2016	2015
218.181.818	(270.566.000)
- 191.756.104	83.798.779
409.937.922	(186.767.221)
	218.181.818 - 191.756.104

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015	
Bunga bank	831.051.129	693.708.771	
Bersih	831.051.129	693.708.771	

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

	2016	2015
Laba bersih periode berjalan	272.192.334	1.579.761.571
Rata-rata tertimbang jumlah Lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000
Laba bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	1	4

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas				
Kas	-	- -		<u>-</u>
Bank	278.688,33	3.699.866.269	265.543,81	3.663.176.859
Deposito berjangka	524.691,78	6.965.808.073	935.524,52	12.905.560.753
Investasi	1 010 707 46	13.537.636.293	4 002 072 00	14.953.395.003
Piutang usaha	1.019.707,46	1.762.535.036	1.083.972,09 132.761,00	1.831.437.995
Uang jaminan	132.761,00	1.762.535.036	132.761,00	1.031.437.995
Sub total	1.955.848,57	25.965.845.671	2.417.801,42	33.353.570.610
Dolar Australia				
Kas dan setara kas				
Deposito berjangka	-	=	405.326,53	4.079.271.050
Ringgit Malaysia				
Kas dan setara kas				
Kas	10.923,02	37.021.938	6.830,37	21.923.097
Bank	182.920,27	619.980.817	247.224,95	793.505.561
Piutang usaha	2.146.803,43	7.276.268.205	2.193.322,69	7.039.798.172
Piutang lain-lain	68.132,97	230.926.486	71.939,72	230.926.486
Uang jaminan	13.754,90	46.620.166	14.525,00	46.620.166
Sub Jumlah	2.422.534,59	8.210.817.612	2.533.842,73	12.212.044.532
<u>Liabilitas</u> Dolar Amerika Serikat				
Utang usaha	-	-	11.356,20	156.658.779
EUR				
Utang usaha	-	-	128.592,96	412.738.394
Ringgit Malaysia				
Utang lain - lain	57.962,76	196.456.081	-	
Sub Jumlah		196.456.081		569.397.173
Jumlah - Aset Bersih		33.980.207.202		44.996.217.969

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 25 April 2016 adalah sebesar Rp 13.235 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, Rp 3.382,33 untuk 1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 25 April 2016, maka laba selisih kurs akan mengalami penurunan sebesar Rp 96.789.086.

30. PELAPORAN SEGMEN

Informasi berdasarkan segmen usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Somat :	2016					
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Penjualan Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	3.114.423.344 43.631.842.064	78.329.985.009 -	- (43.631.842.064)	81.444.408.353		
Jumlah	46.746.265.408	78.329.985.009	(43.631.842.064)	81.444.408.353		
Penghasilan Laba kotor Penghasilan (beban)	11.443.907.040	35.140.139.297	(779.007.190)	45.805.039.147		
lain-lain-bersih Beban usaha	(1.431.169.822) (8.936.491.941)	194.745.576 (35.701.506.293)	303.836.767 779.007.190	(932.587.479) (43.858.991.044)		
Laba usaha	1.076.245.276	(366.621.420)	303.836.767	1.013.460.624		
Beban bunga Penghasilan bunga Beban pajak	(790.264.157) 41.966.643 (55.755.427)	(40.786.972) 136.414.154 (32.842.529)		(831.051.129) 178.380.797 (88.597.956)		
Laba bersih	272.192.336	(303.836.767)	303.836.767	272.192.336		
		20	16			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Informasi lainnya Aset segmen Liabilitas segmen Perolehan aset tetap Beban penyusutan	443.537.744.869 93.434.327.466 301.218.825 1.933.212.385	307.101.730.220 127.626.678.813 1.804.959.346 805.171.698	(267.864.854.827) (117.360.404.294)	482.774.620.262 103.700.601.986 2.106.178.171 2.738.384.083		

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

		2015				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Penjualan Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	2.422.861.832 55.149.374.085	98.601.197.458	(2.343.160.767) (55.149.374.085)	98.680.898.523		
Jumlah	57.572.235.917	98.601.197.458	(57.492.534.852)	98.680.898.523		
Penghasilan Laba kotor Penghasilan (beban)	14.985.212.046	45.599.078.203	(1.154.229.686)	59.430.060.563		
lain-lain-bersih Beban usaha	990.127.329 (13.493.267.682)	(90.988.822) (44.719.826.944)	(682.802.639) 1.154.229.686	216.335.868 (57.058.864.940		
Laba usaha	2.482.071.693	788.262.437	(682.802.639)	2.587.531.491		
Beban bunga Penghasilan bunga Beban pajak	(629.330.955) 41.168.732 (314.147.899)	(64.377.816) 58.176.208 (99.258.190)	-	(693.708.771) 99.344.940 (413.406.089)		
Laba bersih	1.579.761.571	682.802.639	(682.802.639)	1.579.761.571		
		Perdagangan	15			
Informasi lainnya	Pabrikasi	dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Aset segmen Liabilitas segmen Perolehan aset tetap Beban penyusutan	445.719.099.528 94.197.719.792 416.463.404 1.371.224.639	310.340.256.534 123.979.607.056 407.836.000 1.085.214.423	(270.399.969.521) (118.552.705.172) - -	485.659.386.541 99.624.621.676 824.299.404 2.456.439.062		
		20	016			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Penjualan Luar negeri Dalam negeri	3.114.423.343 43.631.842.064	306.089.201 78.023.895.809	(43.631.842.064)	3.420.512.544 78.023.895.809		
Jumlah	46.746.265.408	78.329.985.009	(43.631.842.064)	81.444.408.353		
		20	015			
		Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Penjualan	0.400.004.005	0.000.004.045	(0.040.400.707)	0.440.000.555		
Luar negeri Dalam negeri	2.422.861.832 55.149.374.085	3.330.361.915 95.270.835.543	(2.343.160.767) (55.149.374.085)	3.410.062.980 95.270.835.543		
Jumlah	57.572.235.917	98.601.197.458	(57.492.534.852)	98.680.898.523		

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Bank dan setara kas	25.627.114.953	34.567.385.293
Piutang usaha	221.328.340.120	229.770.502.718
Piutang lain-lain	15.332.599.449	11.972.656.714
Uang jaminan	2.017.045.355	2.063.665.522
Investasi pada surat berharga	-	-
Jumlah	264.305.099.877	278.374.210.247

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015:

31 Maret 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh temp	o tetapi belum ditur	unkan nilainya	Telah jatuh tempo da diturunkan nilainya	1
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari		Total
Bank dan setara ka	s 25.627.114.953	_	_	<u>-</u>	-	25.627.114.953
Piutang usaha Piutang lain-lain	142.303.565.919 15.332.599.449	21.047.457.383	17.839.142.258	46.349.914.260	-	227.540.079.820 15.332.599.449
Uang jaminan	2.017.045.355	-	-	-	-	2.017.045.355
Total	185.280.325.677	21.047.457.383	17.839.142.258	46.349.914.260	-	270.516.839.577

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/		jatuh t n Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ ditu		Telah jatuh tempo da diturunkan nilainya	n
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari		Total	
Kas dan setara kas Investasi dalam	34.567.385.293	-	-	-	-	34.567.385.293	
surat berharga Piutang usaha	152.043.252.432	20.125.667.969	15.798.947.408	- 47.685.034.287	-	235.652.902.095	
Piutang usana Piutang lain-lain Uang jaminan	11.972.656.714 2.063.665.223	- - -	13.790.947.408	47.000.034.287 - -	- - -	11.972.656.714 2.063.665.223	
Total	200.646.959.961	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	-	284.256.609.625	

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 :

31	М	aret	20	16
----	---	------	----	----

_ _	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka Pendek	1.167.071.346	1.329.001.342				2.496.072.688
Utang usaha	32.829.704.108	1.329.001.342	_		-	00 000 704 400
Beban akrual	1.392.683.414	_	_	_	_	1.392.683.414
Utang lain-lain	7.326.571.434	-	-	-	_	7.326.571.434
Utang deviden	283.056.364	-	_	_	_	283.056.364
Utang bank	-	-	-	-	-	
Total liabilitas						
keuangan	42.999.086.666	1.329.001.342			-	44.328.088.008

31 Desember 2015

-	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka Pendek	1.832.333.069	1.329.001.342	-	-	-	3.161.334.411
Utang usaha	40.588.416.020		-	-	-	40.588.416.020
Beban akrual	636.660.776	-	-	-	-	636.660.776
Utang lain-lain	11.717.814.470	-	-	-	-	11.717.814.470
Utang deviden	283.056.364	-	-	-	-	283.056.364
Utang bank	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas keuangan	55.058.280.699	1.329.001.342	-	-	-	56.387.282.041

Jaminan

Terdapat aset perseroan yang dijaminkan pada tanggal 31 Maret 2016 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegan saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Pinjaman-bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31Desember 2015
Pinjaman	28.829.063.772	30.853.302.459
Modal saham Tambahan modal disetor	53.500.000.000 56.710.000.000	53.500.000.000 56.710.000.000
Saldo laba	241.377.757.981	241.105.565.646
Rasio pinjaman terhadap modal	8,20%	8,18%

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 yang tercatat dalam laporan keuangan.

31 Maret 2016

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	26.957.575.956	26.957.575.956
Piutang usaha - neto	221.328.340.120	221.328.340.120
Piutang lain-lain	15.332.599.449	15.332.599.449
Uang jaminan	2.017.045.355	2.017.045.355
Jumlah	265.635.560.880	265.635.560.880
Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan yang dicatat Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi Utang bank jangka pendek Utang usaha Utang lain-lain Beban akrual Utang dividen Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun Utang bank jangka panjang setelah dikurangi	26.332.991.084 32.829.704.108 7.326.571.434 1.392.683.414 283.056.364 1.167.071.346	26.332.991.084 32.829.704.108 7.326.571.434 1.392.683.414 283.056.364 1.167.071.346
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.329.001.342	1.329.001.342
Jumlah	70.661.079.092	70.661.079.092

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2015

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	36.273.186.840	36.273.186.840
Piutang usaha - neto	229.770.502.718	229.770.502.718
Piutang lain-lain	11.972.656.712	11.972.656.712
Uang jaminan	2.063.665.522	2.063.665.522
Jumlah	280.080.011.792	280.080.011.792
Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan yang dicatat Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi Utang bank jangka pendek Utang usaha Utang lain-lain Beban akrual Utang dividen Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun Utang bank jangka panjang setelah dikurangi	27.691.968.048 40.588.416.020 11.521.815.080 636.660.775 283.056.366 1.832.333.069	27.691.968.048 40.588.416.020 11.521.815.080 636.660.775 283.056.366 1.832.333.069
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.329.001.342	1.329.001.342
Jumlah	83.883.250.700	83.883.250.700